



IHTIFAZ

JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS, FINANCE AND BANKING

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan
Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul
Daerah Istimewa Yogyakarta 55191
Telp. : (0274) 563515 Fax. : (0274) 564604
e-mail : ihtifaz@uad.ac.id

Vol.1, No 1&2, Juni-Desember 2018, pp. 99-121

ISSN p:2622-4755 e:2622-4798.

DOI: <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.273>

Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Ayif Fathurrahman^{1*} dan Umi Azizah¹

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad Selatan, Tamantirto,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
e-mail: ayief_ospp@yahoo.com

The current issue and full text archive of this journal is available on IHTIFAZ at :
<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.273>

Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Ayif Fathurrahman^{1*} dan Umi Azizah¹

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad Selatan, Tamantirto,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
e-mail: ayief_ospp@yahoo.com

**Journal of
Islamic Economics,
Finance,
and Banking**

Vol. 1, No 1&2,
Juni-Desember 2018,
pp. 99-121, ISSN p:2622-4755
e:2622-4798

Abstract

This research proposed to determine the factors of customer preferences in Islamic or Sharia banking. The research sampling which being use is the students of Economic studies mainly in 5th semester and 7th semester. The research designed in quantitative research by collecting data using questionnaires. Analysis technique using doubled linear regression. The result indicates that (1) Religion or beliefs have positive effect towards the rate of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking; (2) Costs factor has adverse effect but further insignificant towards the level of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking; (3) Benefits factor has positive effect yet negligible to the level of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking; (4) Facilities factor carry out positive impact towards the rate of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking; (5) Knowledge factor positively affected towards the rate of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking.

Keywords:

Religion, Cost, Benefit, Facility, Knowledge, Student Preference

Abstrak

Penelitian ini mengusulkan untuk menentukan faktor preferensi nasabah di perbankan Islam atau syariah. Sampel penelitian yang digunakan adalah mahasiswa program studi Ekonomi terutama pada semester 5 dan semester



Kampus 4
Universitas Ahmad Dahlan
Jl. Ringroad Selatan, Tamanan
Banguntapan, Bantul
Yogyakarta 55191
e-mail : ihtifaz@uad.ac.id

7. Penelitian dirancang dalam penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Agama atau keyakinan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap Perbankan Syariah; (2) Faktor biaya berpengaruh buruk tetapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Program Studi Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap Perbankan Syariah; (3) Faktor manfaat berpengaruh positif namun dapat diabaikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap Perbankan Syariah; (4) Faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Program Studi Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap Perbankan Syariah; (5) Faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap Perbankan Syariah.

Kata Kunci:

Agama, Biaya, Manfaat, Fasilitas, Pengetahuan, Preferensi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Perbankan syariah didirikan sebagai salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pendirian perbankan syariah didasarkan pada adanya filosofi yang melarang diambilnya riba dalam kegiatan keuangan maupun non keuangan. Hal ini menjadikan dalam perbankan syariah tidak mengenal konsep bunga uang dan peminjam uang, namun kemitraan/kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dengan prinsip bagi hasil (Mokoagow dan Misbach, 2015).

Perkembangan jumlah bank syariah di Indonesia saat ini semakin pesat. Namun, di tengah perkembangan yang cukup bagus tersebut, terdapat berbagai permasalahan yang muncul. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak bank syariah baik pada skala lokal maupun nasional yang mempunyai sumber daya manusia dengan pengetahuan syariah dan syariah fiqih yang kurang. Selain itu, pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih sama dengan bank konvensional dan kurangnya inovasi produk pada perbankan syariah serta minimnya jaringan kantor syariah di beberapa daerah (Mahmudy, 2012). Fenomena-fenomena tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syariah untuk memajukan kinerja agar dapat berperan lebih banyak di masyarakat.

Di lain pihak, adanya anggapan yang berkembang di masyarakat bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang perbankan syariah. Kondisi ini menjadikan tingkat preferensi masyarakat terhadap bank syariah rendah. Tingkat preferensi seseorang dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif dari setiap

atribut yang ada pada produk atau jasa tersebut. Dalam hal ini berarti tingkat preferensi nasabah perbankan syariah dapat diukur dari nilai kegunaan atau nilai relatif dari atribut produk perbankan syariah yang ditawarkan kepada nasabah.

Hasil riset yang dilakukan Metawa dan Almosawi (1998) dalam Kurniati (2012) menunjukkan bahwa keputusan nasabah dalam memilih bank lebih dikarenakan oleh faktor agama, dimana nasabah lebih mementingkan ketaatannya pada prinsip-prinsip Islam daripada hal lainnya. Kemudian, penelitian Noor dan Yulizar (2013) menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat memilih bank syariah. Pengaruh negatif ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat pesantren terhadap bank syariah sehingga mereka tidak berminat menggunakan bank syariah dan lebih cenderung menggunakan bank konvensional.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ratnawati dkk (2007) yang menunjukkan bahwa masyarakat yang menggunakan bank karena pertimbangan fasilitas cenderung tidak menggunakan bank syariah. Hal ini disebabkan karena fasilitas bank syariah dianggap masih jauh bila dibandingkan dengan fasilitas yang dimiliki oleh bank konvensional yang besar. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga ditemukan bukti bahwa 2,2% responden memilih bank syariah karena di dalam bank syariah mempunyai biaya transaksi yang rendah, sehingga tidak membebani nasabah. Penelitian Firdaus (2007) menunjukkan bahwa hal yang menarik responden untuk mengadopsi bank syariah adalah karena bank syariah dianggap mampu memberikan manfaat yang lebih banyak daripada bank konvensional, karena adanya sistem bagi hasil yang menyebabkan terjadinya hubungan yang saling menguntungkan antara nasabah dan bank.

Penelitian Khairuddin dkk (2016) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah antara lain persepsi, jual personal, keluarga, biaya dan manfaat, agama dan keyakinan. Penelitian Kurniati (2012) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana preferensi nasabah muslim dan non muslim dalam memilih bank syariah yang pertama adalah faktor kualitas layanan SDM dan kedua adalah faktor agamis. Penelitian Abhimantra dkk (2013) menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa menetapkan pilihan untuk menabung di bank syariah adalah pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan, sedangkan penelitian Noorhidayah (2016) menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap tabungan syariah adalah pemasukan mahasiswa, promosi, pengetahuan dan kepercayaan.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Lestari (2015) yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang untuk menabung adalah faktor kepatuhan agama, faktor produk yang inovatif, percaya

akan kemudahan bertransaksi, pengetahuan ilmiah dan penggunaan fasilitas yang mudah. Ma'arif (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel yang menyebabkan nasabah memutuskan untuk bertransaksi keuangan di bank syariah yaitu lokasi, dan keyakinan/religiusitas.

Hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut di atas menunjukkan tingkat preferensi masyarakat yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian ulang mengenai tingkat preferensi masyarakat mengenai bank syariah dengan menambah variabel pengetahuan dan menggunakan mahasiswa Ilmu Ekonomi sebagai sampel. Adapun alasan menggunakan mahasiswa Ilmu Ekonomi karena sebagian besar mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berasal dari luar kota DIY, sehingga diasumsikan mahasiswa akan menggunakan jasa perbankan dalam mengurus masalah keuangannya. Selain itu, mahasiswa Ilmu Ekonomi diasumsikan mempunyai pengetahuan yang banyak tentang perbankan sehingga diharapkan dapat memilih perbankan dengan tepat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan 30 mahasiswa Ilmu Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa memilih perbankan syariah karena faktor agamis (35%), diikuti faktor pengetahuan sebesar 27%, faktor manfaat sebesar 20%, faktor biaya sebesar 10% dan terakhir faktor fasilitas sebesar 8%. Hasil studi pendahuluan ini mengindikasikan bahwa preferensi mahasiswa dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah: studi Kasus pada Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

LANDASAN TEORI

Definisi Preferensi

Simamora (2003) menyebutkan bahwa, preferensi itu diambil dari kata *prefer*, artinya yang paling disukai atau dapat juga disebut ketetapan individu dalam memutuskan pilihan terhadap suatu obyek (Simamora, 2003). Preferensi secara umum, bisa diartikan sebagai suatu pilihan seseorang apakah suka atau tidak terhadap suatu produk barang atau jasa. Kotler (2002) mendefinisikan preferensi sebagai suatu kesukaan seseorang atas berbagai jenis produk atau jasa.

Preferensi yang dibentuk seorang konsumen tidak sama antara konsumen yang satu dengan konsumen yang lain. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui seorang konsumen sampai dia membentuk preferensi tentang suatu produk, yaitu (Simamora, 2003):

- a. Adanya anggapan dalam diri konsumen bahwa produk merupakan sekumpulan atribut. Pembeli yang tidak sama akan mempunyai

- pendapat yang tidak sama juga terkait atribut yang paling sesuai dengan harapannya.
- b. Tinggi rendahnya manfaat dari atribut tidak sama karena pelanggan mempunyai kebutuhan yang juga tidak sama.
 - c. Adanya kepercayaan konsumen pada setiap atribut dalam suatu produk.
 - d. Konsumen mempunyai tingkat kepuasan terhadap suatu produk yang berbeda-beda.
 - e. Tingkat kepuasan yang berbeda akan mendorong konsumen mempunyai sikap terhadap merek yang tidak sama dengan cara evaluasi.

Untuk mengetahui preferensi seseorang terhadap suatu produk atau jasa, bukan hal yang mudah, karena terdapat banyak karakteristik yang saling mempengaruhi dan berkaitan. Howard dan Sheth (1998) menyebutkan bahwa terdapat empat karakteristik pokok dalam preferensi pelanggan yaitu rangsangan (stimuli), persepsi yang diperoleh dari belajar, hasil persepsi dan ciri-ciri eksogen.

Rangsangan, yaitu stimuli yang mendorong pembeli untuk membeli, baik yang bersifat komersial maupun sosial (Howard dan Sheth, 1998). Stimuli yang bersifat komersial pada umumnya diperoleh dari perusahaan seperti stimuli produk, pemasaran dan cara pemasaran, stimuli simbolik merupakan perpaduan promosi dengan stimuli sosial dari konsumen yang muncul karena adanya informasi antar anggota disuatu kelompok dan antar kelompok yang lainnya. Kemudian, keputusan membeli, yaitu pilihan konsumen untuk memperoleh produk atau jasa tersebut atau tidak. Selanjutnya adalah karakteristik-karakteristik eksogen. Tunggal (2005) menyebutkan bahwa preferensi pelanggan dipengaruhi oleh :

- a. Faktor budaya meliputi bentuk fisik dan model
- b. Faktor sosial meliputi status dan kelas sosial
- c. Faktor pribadi meliputi pekerjaan dan gaya hidup
- d. Faktor harga meliputi jenis usaha
- e. Faktor psikologis yang meliputi motivasi dan persepsi.

Teori Permintaan

Teori permintaan menjelaskan tentang sifat permintaan konsumen terhadap suatu produk baik barang maupun jasa. Teori ini juga menjelaskan ciri-ciri hubungan antara jumlah yang diminta dengan harga. Permintaan adalah keinginan konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa pada berbagai tingkat harga selama periode tertentu pada suatu wilayah (Sukirno, 2005). Definisi lain menyebutkan permintaan adalah sejumlah barang dan jasa yang akan dibeli konsumen pada waktu dan periode tertentu (Arsyad, 1997). Lebih lanjut Arsyad (1997) menyebutkan permintaan terdiri atas:

- a. Permintaan langsung, merupakan permintaan konsumen secara langsung atas barang dan jasa.
- b. Permintaan turunan merupakan permintaan akan suatu barang yang akan menjadi masukan dalam suatu proses pengolahan dan pendistribusian produk lainnya.

Adapun bunyi hukum permintaan adalah harga suatu barang yang semakin rendah maka barang tersebut akan semakin banyak diminta, sebaliknya harga suatu barang yang semakin tinggi maka permintaan terhadap barang tersebut akan semakin rendah atau menurun (Sukirno, 2005). Berdasarkan bunyi hukum permintaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Jika harga suatu barang naik, maka pembeli akan mencari barang lain yang akan menjadi pengganti barang tersebut. Sebaliknya jika barang tersebut turun, konsumen akan menambah pembelian terhadap barang tersebut.
- b. Harga yang naik menyebabkan pendapatan riil konsumen akan berkurang, sehingga mendorong konsumen untuk mengurangi jumlah pembelian, khususnya terhadap barang yang harganya mengalami kenaikan (Sukirno, 2005).

Permintaan seorang konsumen pada produk dipengaruhi oleh banyak faktor seperti harga barang itu sendiri, harga barang lain, model distribusi pendapatan dalam masyarakat, citra rasa, jumlah penduduk dan ramalan mengenai kejadian pada waktu yang datang (Sukirno, 2005).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester V yang berjumlah 322 mahasiswa dan semester VII yang berjumlah 279 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester V dan VII, karena penelitian dilaksanakan di semester ganjil.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut adalah:

- a. Responden merupakan mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester V dan VII yang masih aktif.
- b. Belum mempunyai rekening di bank syariah.
- c. Bersedia menjadi responden.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan jumlah populasi yang sudah diketahui digunakan rumus Slovin (Umar, 2004: 20). Berikut perhitungan jumlah sampelnya.

Semester V:

$$N = \frac{N}{(1 + Ne^2)} \text{ dengan galat } 8,3\% \text{ maka diperoleh}$$

$$N = \frac{322}{(1 + 322 \times 0,083 \times 0,083)}$$

$$N = \frac{322}{3,218} = 100,06 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ mahasiswa}$$

Sedangkan untuk mahasiswa semester VII, perhitungannya sebagai berikut:

$$N = \frac{279}{(1 + 279 \times 0,083 \times 0,083)}$$

$$N = \frac{279}{2,922} = 95,48 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ mahasiswa}$$

Berikut ini hasil perhitungan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1: Sampel Penelitian

Semester	Populasi	Sampel
Semester V	322	100
Semester VII	279	96
Jumlah sampel total		196

Dengan demikian dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa dari semester V dan 96 orang mahasiswa dari semester VII, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dalam bentuk panduan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang di berikan secara langsung kepada responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel penelitian. Angket yang digunakan menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban, yaitu:

1. Sangat setuju (SS) diberikan skor 4
2. Setuju (S) diberikan skor 3
3. Tidak setuju (TS) diberikan skor 2
4. Sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1

Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* (Arikunto, 2010).

$$\text{Rumusnya : } r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi (r-hitung)

$\sum x$ = Skor jawaban responden/skor butir pernyataan

$\sum y$ = Skor total jawaban responden

$\sum xy$ = Hasil kali skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

Ketentuannya apabila nilai signifikansi < 0,05 berarti pernyataan tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Arikunto (2010) menyebutkan bahwa reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Kuisisioner yang mempunyai kestabilan jawaban dapat disebut kuesioner yang reliable. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS yaitu uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Ketentuannya, jika nilai $\alpha > 0,70$ maka instrumen tersebut reliabel (Nunnally, 1967 dalam Ghazali, 2011). Rumusnya:

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

r = korelasi antar item

k = jumlah item

Uji Hipotesis dan Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Klomogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka residual memiliki distribusi normal (Basuki dan Imamudin, 2015).

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara peubah bebas X dalam model persamaan regresi linier berganda. Untuk menguji multikolinieritas digunakan uji *Variance Inflation Faktor* (VIF). Ketentuannya adalah antar variabel bebas (*independent variabel*) terjadi persoalan multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar dari sepuluh (> 10) (Basuki dan Imamudin, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Ketentuannya apabila nilai sig menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara semua variabel independen dengan nilai absolute residual maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Basuki dan Imamudin, 2015).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini (Ghozali, 2011).

Tabel 2: Tabel Durbin Watson

Hipotesis Nol	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negative	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	$dU < d < 4 - dU$

Sumber: Ghozali (2011)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Basuki dan Imamudin, 2015).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Preferensi mahasiswa terhadap bank syariah
X ₁	= Agama
X ₂	= Biaya
X ₃	= Manfaat
X ₄	= Fasilitas
X ₅	= Pengetahuan
a	= Nilai konstanta
e	= Faktor pengganggu
b ₁ ...b ₅	= Koefisien regresi

1. Uji Hipotesis secara Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Ketentuannya adalah terdapat pengaruh secara simultan variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan terhadap variabel preferensi mahasiswa pada perbankan syariah apabila nilai probabilitasnya < 5%.

2. Uji Hipotesis secara Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Ketentuannya adalah terdapat pengaruh secara parsial variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan terhadap variabel preferensi mahasiswa pada perbankan syariah apabila nilai probabilitasnya < 5%.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel preferensi mahasiswa pada perbankan syariah serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R²). Koefisien R² digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel *bebas* yang diteliti terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan nilai R²*adjusted*. Jika R² semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R² semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R² berada diantara 0 – 1 atau 0 < R² < 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r	Nilai Sig.	Keterangan
Agama	Item 1	0,946	0,000	Valid
	Item 2	0,464	0,010	Valid
	Item 3	0,829	0,000	Valid
	Item 4	0,946	0,000	Valid
	Item 5	0,821	0,000	Valid
Biaya	Item 1	0,862	0,000	Valid
	Item 2	0,787	0,000	Valid
	Item 3	0,502	0,005	Valid
	Item 4	0,550	0,002	Valid
	Item 5	0,836	0,000	Valid
Manfaat	Item 1	0,724	0,000	Valid
	Item 2	0,787	0,000	Valid
	Item 3	0,615	0,000	Valid
	Item 4	0,841	0,000	Valid
	Item 5	0,740	0,000	Valid
Fasilitas	Item 1	0,471	0,009	Valid
	Item 2	0,816	0,000	Valid
	Item 3	0,524	0,003	Valid
	Item 4	0,857	0,000	Valid
	Item 5	0,816	0,000	Valid
Pengetahuan	Item 1	0,910	0,000	Valid
	Item 2	0,810	0,000	Valid
	Item 3	0,882	0,000	Valid
	Item 4	0,887	0,000	Valid
	Item 5	0,930	0,000	Valid
Preferensi	Item 1	0,612	0,000	Valid
	Item 2	0,829	0,000	Valid
	Item 3	0,756	0,000	Valid
	Item 4	0,854	0,000	Valid
	Item 5	0,791	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 3 hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti item-item tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini:

Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Agama	0,863	Reliabel
Biaya	0,750	Reliabel
Manfaat	0,794	Reliabel
Fasilitas	0,740	Reliabel
Pengetahuan	0,928	Reliabel
Preferensi	0,817	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 4 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen mempunyai nilai alpha di atas 0,70 yang berarti instrumen tersebut reliable.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 5: Hasil Pengujian Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,94647915
Most Extreme Differences	Absolute	0,093
	Positive	0,093
	Negative	-0,070
Kolmogorov-Smirnov Z		1,306
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,066

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,066 > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dua atau lebih antar variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model regresi. Berikut ini hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 6: Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	Agama	0,772	1,295
	Biaya	0,680	1,470
	Manfaat	0,461	2,171
	Fasilitas	0,603	1,658
	Pengetahuan	0,472	2,120

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 6 hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji Gleijser.

Tabel 7: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1,239	0,872		-1,420	0,157
	Agama	0,089	0,051	0,138	1,741	0,083
	Biaya	-0,027	0,055	-0,042	-0,494	0,622
	Manfaat	0,039	0,048	0,083	0,809	0,420
	Fasilitas	0,046	0,043	0,098	1,086	0,279
	pengetahuan	0,029	0,050	0,059	0,581	0,562

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 7 hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil pengujian autokorelasi dengan uji Durbin-Watson.

Tabel 8: Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,977

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 8 hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,977. Dengan $n = 196$, $\alpha = 5\%$ dan $k = 5$ diperoleh $dL = 1,718$ dan $dU = 1,820$. Nilai DW sebesar 1,977 berada pada interval $dU < d < 4-dU$ atau $1,820 < 1,977 < 2,18$ yang berarti tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas, dan pengetahuan terhadap tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 9: Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,904	1,365		-5,057	0,000
	Agama	0,546	0,097	0,304	5,650	0,000
	Biaya	-0,089	0,087	-0,054	-1,020	0,309
	Manfaat	0,089	0,074	0,076	1,209	0,228
	Fasilitas	0,195	0,065	0,162	2,978	0,003
	Pengetahuan	0,591	0,076	0,479	7,752	0,000

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 9 hasil regresi linier berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = -6,904 + 0,546X_1 - 0,089X_2 + 0,089X_3 + 0,195X_4 + 0,591X_5$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Konstanta (Koefisien a)

Nilai konstanta sebesar -6,904, berarti jika variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan tidak ada, maka tingkat preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah akan tetap sebesar 6,904.

- 2) Koefisien regresi agama (b_1)
Variabel agama (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,546. Koefisien regresi yang positif, menunjukkan pengaruh yang searah antara agama dengan tingkat preferensi. Artinya semakin tinggi atau baik keagamaan seorang mahasiswa maka semakin tinggi tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah dengan asumsi *ceteris paribus*.
- 3) Koefisien regresi biaya (b_2)
Variabel biaya (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,089. Koefisien regresi yang negatif, menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara biaya dengan tingkat preferensi. Artinya semakin tinggi biaya yang diterapkan di bank syariah maka tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah akan semakin rendah dengan asumsi *ceteris paribus*.
- 4) Koefisien regresi manfaat (b_3)
Variabel manfaat (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,089. Koefisien regresi yang positif, menunjukkan pengaruh yang searah antara biaya dengan tingkat preferensi. Artinya semakin banyak manfaat yang dirasakan mahasiswa dari bank syariah maka tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah juga akan semakin tinggi dengan asumsi *ceteris paribus*.
- 5) Koefisien regresi fasilitas (b_4)
Variabelfasilitas (X_4) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,195. Koefisien regresi yang positif, menunjukkan pengaruh yang searah antara fasilitas dengan tingkat preferensi. Artinya semakin lengkap fasilitas yang disediakan bank syariah maka tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah juga akan semakin tinggi dengan asumsi *ceteris paribus*.
- 6) Koefisien regresi pengetahuan (b_5)
Variabelfasilitas (X_5) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,591. Koefisien regresi yang positif, menunjukkan pengaruh yang searah antara pengetahuan dengan tingkat preferensi. Artinya semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah maka tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah juga akan semakin tinggi dengan asumsi *ceteris paribus*.
 - a. Uji Signifikansi Simultan
Hasil pengujian signifikansi simultan (uji F) dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 10: Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1416,382	5	283,276	74,576	0,000
	Residual	721,715	190	3,798		
	Total	2138,097	195			

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji F tabel 10 diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti secara simultan variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas, dan pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat preferensi.

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial

Pengaruh parsial menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil analisis data yang ditunjukkan Tabel 5.9 diperoleh nilai signifikansi (p-value) variabel agama sebesar 0,000, dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan variabel agama berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Hal ini berarti H_{a1} diterima.

Variabel biaya mempunyai nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,309, dikarenakan nilai p-value lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$ atau ($0,309 > 0,05$), maka dapat dinyatakan variabel biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Hal ini berarti H_{a2} ditolak.

Variabel manfaat mempunyai nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,228, dikarenakan nilai p-value lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$ atau ($0,228 > 0,05$), maka dapat dinyatakan variabel manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Hal ini berarti H_{a3} ditolak.

Variabel fasilitas mempunyai nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,003, dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ atau ($0,003 < 0,05$), maka dapat dinyatakan variabel fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Hal ini berarti H_{a4} diterima.

Variabel pengetahuan mempunyai nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, dikarenakan nilai p-value lebih kecil

dari nilai $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Hal ini berarti Ha5 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi di dalam penelitian ini:

Tabel 11: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,814	0,662	0,654	1,949

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 11 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,654. Artinya sumbangan variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebesar 65,4%. Sisanya sebesar 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hubungan Faktor Agama terhadap Preferensi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor agama berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai Beta sebesar 0,304 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi atau baik keagamaan seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah.

Agama yang dianut seseorang akan menuntun perilaku orang tersebut sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya. Dalam agama Islam, kehalalan suatu produk merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap muslim ketika akan menggunakan suatu produk, termasuk dalam menggunakan jasa perbankan. Calon nasabah yang mengetahui syariat Islam dengan baik, tentu akan memperhatikan kehalalan dari produk perbankan. Perbankan syariah yang melayani nasabah sesuai dengan syariat Islam tentu dalam melaksanakan kegiatan pelayanan jasa keuangannya juga sudah sesuai syariat Islam, salah satunya tidak menggunakan riba. Seperti yang diungkapkan oleh Rivai dan Veithzal (2008) yang menyebutkan bahwa Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip yang ada dalam ajaran agama Islam, berfungsi sebagai badan usaha yang menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat atau sebagai perantara keuangan.

Hubungan Faktor Biaya terhadap Preferensi

Hasil analisis kedua membuktikan bahwa faktor biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai Beta sebesar $-0,054$ dan nilai sig sebesar $0,309 > 0,05$. Setiap bank, pasti akan mengenakan biaya pada setiap transaksi yang dilakukan nasabah, apakah itu biaya administrasi atau biaya bunga pada bank konvensional. Demikian juga dengan perbankan syariah. Namun, biaya yang ada di bank syariah tidak sama dengan yang ada di bank konvensional. Kehadiran perbankan syariah yang tidak mengenal sistem bunga, menetapkan biaya pemeliharaan tabungan yang rendah. Hal ini memberikan jalan keluar bagi calon nasabah yang ingin menggunakan jasa perbankan dalam membantu masalah keuangannya.

Tidak signifikannya pengaruh biaya terhadap tingkat preferensi mahasiswa pada bank syariah mengindikasikan bahwa biaya bukan merupakan salah satu faktor yang menjadi alasan mahasiswa dalam memilih bank syariah. Tinggi atau rendahnya biaya yang dikenakan oleh bank syariah, tidak menjadi penghambat minat mahasiswa dalam memilih bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa 51,0% mahasiswa berpendapat setuju bahwa setiap transaksi di bank syariah dikenakan biaya administrasi, 64,8% mahasiswa menyatakan setuju bahwa biaya administrasi yang ada di bank syariah termasuk rendah, 71,9% mahasiswa menyatakan setuju bahwa biaya administrasi yang ada di bank syariah digunakan salah satunya untuk biaya cetak, 65,8% mahasiswa menyatakan setuju bahwa setiap nasabah yang akan mengambil program pembiayaan di bank syariah hanya dikenakan satu kali biaya yaitu pada awal pengajuan pembiayaan dan 60,2% mahasiswa berpendapat setuju dengan penerapan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional.

Hubungan Faktor Manfaat terhadap Preferensi

Hasil analisis ketiga menunjukkan bahwa faktor manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai beta sebesar $0,076$ dan nilai sig sebesar $0,228 > 0,05$. Setiap bank didirikan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi nasabahnya. Pada umumnya nasabah akan memilih bank yang memberikan manfaat banyak bagi dirinya.

Perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang mendasarkan kegiatan usahanya pada prinsip-prinsip syariah juga berusaha untuk memberikan manfaat yang terbaik bagi nasabahnya. Misalnya dengan memberikan porsi bagi hasil yang relatif tinggi dan menetapkan saldo awal yang relatif rendah untuk nasabah yang

menabung. Penetapan porsi bagi hasil yang relatif tinggi merupakan salah satu daya tarik nasabah untuk memilih perbankan syariah. Hal ini dikarekan nasabah tetap menggunakan motif ekonomi ketika memilih suatu produk, yaitu dengan biaya yang sedikit diharapkan dapat memperoleh manfaat yang banyak.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manfaat tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat yang ditawarkan bank syariah seperti adanya porsi bagi hasil yang relatif tinggi, bukan merupakan salah satu faktor yang mampu menarik mahasiswa untuk memilih bank syariah. Kondisi ini disebabkan rata-rata responden belum banyak yang menabung di bank syariah, mengingat responden masih berstatus mahasiswa, jadi belum merasakan manfaat yang sesungguhnya dari perbankan syariah, berbeda dengan orang yang sudah menjadi nasabah bank syariah yang dapat merasakan manfaat secara langsung dari program-program yang ditawarkan oleh bank syariah. Selama ini, responden mengetahui manfaat bank syariah baru sebatas dari informasi yang diberikan oleh dosen, ataupun membaca Koran, artikel atau *searching* di internet, yang sebagian besar mengulas tentang sistem bagi hasil dan adanya jaminan dari LPS. Hal ini didukung oleh data angket responden yang menunjukkan bahwa 63,3% responden mengetahui bahwa keuntungan yang diperoleh bank syariah diperoleh dari sistem bagi hasil dan 67,3% responden menyatakan setuju bila menabung di bank syariah, dana yang ditabung akan dijamin oleh LPS.

Dengan demikian, karena responden belum banyak yang menggunakan jasa perbankan syariah, maka sebagian besar responden belum merasakan manfaat secara langsung dari bank syariah, sehingga variabel manfaat tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat preferensi mahasiswa pada bank syariah.

Hubungan Faktor Fasilitas terhadap Preferensi

Hasil analisis keempat menunjukkan bahwa faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai beta sebesar 0,162 dan nilai sig sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya semakin lengkap fasilitas yang disediakan bank syariah maka tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah juga akan semakin tinggi.

Fasilitas merupakan salah satu faktor penting yang mampu menarik calon nasabah untuk menggunakan jasa perbankan. Fasilitas yang lengkap dan mudah digunakan akan membuat nasabah bersedia menggunakan pelayanan yang diberikan pihak bank. Fasilitas merupakan kemudahan yang dirasakan nasabah dalam menarik dananya atau menyimpan dananya di bank. Perbankan syariah dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah telah menyediakan berbagai macam fasilitas yang menunjang transaksi keuangan nasabah, seperti adanya ATM, *net banking* persyaratan yang mudah dan lain sebagainya.

Hubungan Faktor Pengetahuan terhadap Preferensi

Hasil analisis kelima menunjukkan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai beta sebesar 0,479 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah maka tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah maka akan semakin rendah juga tingkat preferensi mahasiswa terhadap bank syariah.

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek. Pengetahuan seseorang terhadap suatu obyek, tidak sama antara orang yang satu dengan orang yang lainnya. Tergantung pada beberapa faktor seperti pendidikan, media, informasi dan pengetahuan ilmiah yang dimiliki seseorang. Mahasiswa yang mempunyai pendidikan tinggi terutama pendidikan Islamnya maka cenderung akan memilih bank syariah, dari pada mahasiswa yang mempunyai pengetahuan Islam rendah. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah mahasiswa Ilmu Ekonomi yang tentunya juga sudah mempelajari tentang perbankan, baik konvensional maupun syariah, sehingga mempunyai pengetahuan yang banyak mengenai dunia perbankan. Selain itu, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi mengindikasikan bahwa pengetahuan dapat menjadi salah faktor bagi evaluasi Prodi Ilmu Ekonomi untuk lebih meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai perbankan syariah dengan cara mengirimkan mahasiswa untuk magang di perbankan syariah, sehingga mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan perbankan di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor agama berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.
2. Faktor biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.
3. Faktor manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.
4. Faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.

-
5. Faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, A., Andisa R.M, Eka A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. Vol. 5
- Antonio, M.S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, L. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Basuki, A.T dan Imamudin Y. (2015). *Elektrinic data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Damarjati, A.R. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus pada BPD DIY Syariah Cabang Cik Di Tiro). *Skripsi*. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Eriyati. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Kredit pada PT Bank BRI Syariah Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 19 no. 1.
- Firdaus, R. (2007). Potensi dan Preferensi Non Muslim terhadap Bank Syariah (Penelitian pada Jemaat Pure Amrtha Djati Cinere, Vihara Valokitesvara Pondok Cabe dan GBI Alpha-Omega pamulang). *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Versi 19*. Semarang: BP UNDIP.
- Hardjono, Winardi. (2000). *Manajemen Pemasaran Modern dan Perilaku Konsumen*. Bandung: Sinar Baru.
- Howard, John A dan Sheth, Jagdish N. (1998). *Consumer Behavior and Marketing Strategy*. Boston: Irwin/Mc Graw Hill.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Jhingan. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Karim, A. (2014). *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: Raja Grafindo.

- _____. (2011). *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Khairuddin, Rohmadi, Nurbaiti. (2016). Analisis faktor Penentu Keputusan Nasabah dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Di Kota Bengkulu. *Manhaj*. Vol. 4 No.3.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniati.(2012). Analisis Persepsi dan Preferensi Nasabah Muslim dan nasabah Non Muslim terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah Di provinsi DIY. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*.Vol. II No. 2.
- Lesmana, R. (2004). *Financial Performance Analyzing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lestari, A.M. (2015). Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.Vol. 3 No. 1.
- Ma'arif, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah. *Publikasi Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahmudy.(2012). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mokoagow, S.W dan Misbach, F. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *EBBANK*. Vol. 6 No.1.
- Mursyid (2011). Preferensi Masyarakat Kota Samarinda terhadap Bank Syariah. *Nalar Fiqh: Jurnal Kajian Ekonomi Islam dan Kemasyarakatan*. Vol. 3 No. 1.
- Nasution. (2006). *Manajemen Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nofinawati (2015). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS*.Vol. 14 No. 2.
- Noor, F dan Yulizar D.S. (2013). Preferensi Masyarakat Pesantren terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta). *TAZKIA: Islamic Business and Finance Review*. Vol. 3 No.1.
- Noorhidayah.(2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa terhadap Tabungan Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Raharjaputra, H. (2009). *Manajemen keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba.

Ratnawati, A., Asep S, Sumardjo, I Made Sumertajaya, Widiyanto, Hari. W, Sumedi. (2007). *Bank Syariah: Potensi, Preferensi & Perilaku Masyarakat di Wilayah Jawa Barat. Executive Summary*. Bogor: Lembaga Penelitian IPB.

**Journal of
Islamic Economics,
Finance,
and Banking**

Rivai dan Veithzal. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori dan Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Vol.1, No 1&2,
Juni-Desember 2018,
pp. 99-121, ISSN p:2622-4755
e:2622-4798

Salam.(2003).*Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : Penerbit Djambatan.

Simamora, B. (2003). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.

Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sumarni, M dan Salamah W. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Tunggal, A.W. (2005). *Internal Auditing*. Yogyakarta: BPF.

Wahono, Irawan. (2002). *Dasar-dasar Bisnis dan Pemasaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Wiroso. (2005). *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo.



IHTIFAZ
JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS, FINANCE AND BANKING
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Kampus 4
Universitas Ahmad Dahlan
Jl. Ringroad Selatan, Tamanan
Banguntapan, Bantul
Yogyakarta 55191
e-mail : ihtifaz@uad.ac.id